

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUP dr. Ben Mboi Kupang
2. Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2026

C. Subjek Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode Purposive sampling yang memperhatikan kriteria tertentu dan menargetkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian yang mana penelitian ini akan di ambil sampel minimal sebanyak 5 pasien

Kriteria sampel :

1. Pasien merupakan penderita penyakit kanker payudara dengan anemia akibat kemoterapi di ruang rawat inap dan tercatat di register/rekam medis di RSUP dr. Ben Mboi Kupang
2. Pasien dapat dilakukan pengukuran antropometri menggunakan Lingkar Lengan Atas (LILA) dan panjang tulang ulna, atau pengukuran berat badan dan tinggi badan secara langsung apabila kondisi pasien memungkinkan
3. Pasien dalam keadaan sadar penuh dan mampu berkomunikasi dengan baik
4. Bersedia menjadi responden dan sampel dan mau mengikuti penelitian sampai selesai serta mau menandatangani form kesedian menjadi responden

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Formulir recall 24 jam
- b. Formulir FFQ
- c. Form NCP
- d. Buku Foto Makanan

- e. Timbangan berat badan menggunakan timbangan digital merek camry dengan kapasitas 180 kg
- f. Stadiometer untuk mengukur tinggi badan merek onehealth dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0.01 cm
- g. TKPI untuk menghitung asupan makan pasien
- h. Timbangan digital makanan, digunakan untuk menimbang sisa makan pasien
- i. Form food Weighing untuk menghitung sisa makanan

E. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara sistematis yaitu :

1. Sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan salah satu sumber data yang didapatkan dengan cara pengumpulan data secara langsung oleh peneliti kepada responden yang menjadi subjek penelitian yaitu nama, umur, alamat, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, hasil antropometri, form recall, form ffq, form skrining gizi. Data yang dikumpulkan meliputi :

- 1) Data Antropometri diambil dengan menggunakan pengukuran tinggi badan dengan mengukur tinggi badan menggunakan stadiometer dan berat badan menggunakan timbangan digital.
- 2) Data asupan pasien yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan form recall 24 jam
- 3) Pola makan pasien diambil dengan form FFQ
- 4) Data identitas pasien di ambil dengan wawancara

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan tidak secara langsung tetapi berupa data yang telah diolah menjadi informasi, dalam penelitian ini data sekunder yaitu informasi identitas pasien dan rekam

medis pasien yang diperoleh dari pihak RSUP dr. Ben Mboi Kupang meliputi :

- a. Data biokimia seperti: Hemoglobin,Albumin,Trombosit
- b. Data Fisik/klinis seperti : Tekanan darah, suhu,respirasi dan Nadi

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan dan perolehan jawaban melalui interaksi langsung. Tujuan penggunaan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan langsung.

b. Antropometri

Dalam penelitian saat ini, penilaian ukuran tubuh melibatkan pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk memastikan status gizi dan memberikan bantuan asuhan gizi kepada responden

F. Pengolahan Dan Penyajian Data

Informasi mengenai jumlah makanan yang dikonsumsi diperoleh melalui kuesioner ingatan sehari penuh,yang kemudian ditangani dan dinilai menggunakan perangkat lunak nutrisurvey, sementara detail biokimia tambahan dikumpulkan dari catatan laboratorium klinis. Melalui percakapan,informasi mengenai evaluasi riwayat penyakit,kebiasaan makan,dan masalah utama pasien dikumpulkan. Mikrotise digunakan untuk mengumpulkan data tinggi badan, sementara timbangan digital digunakan untuk mengukur massa tubuh.

G. Etika Penelitian

Proposal penelitian yang melibatkan partisipan manusia atau uji coba harus mendapatkan persetujuan etis sebelum penelitian dapat dilaksanakan. Penelitian ini dimulai dengan pelaksanaan berbagai prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, termasuk :

1. Keuntungan

Prinsipnya adalah untuk memberikan keuntungan kepada orang lain sehingga para responden tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum mengisi kuesioner, peneliti akan menjelaskan manfaat dari penelitian serta keuntungan yang diperoleh oleh responden dan penelitian itu sendiri, prinsip etika kebaikan:

- a. Risiko penelitian harus wajar sebanding dengan manfaat yang diharapkan
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah
- c. Peneliti dapat melakukan penelitian dengan tetap menjaga kesejahteraan subjek penelitiannya
- d. Asas do no harm (non maleficent-tidak merugikan) berlaku terhadap segala perbuatan yang dengan sengaja menimbulkan kerugian bagi subjek penelitian.

2. Keadilan

Prinsip keadilan etis terutama mengacu pada keadilan distributif, yang mempertimbangkan usia, distribusi gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etis. Serta menyeimbangkan beban dan manfaat yang diderita subjek karena berpartisipasi dalam penelitian.

3. Menghormati

Penelitian dilakukan dengan tetap menghargai responden saat proses wawancara maupun pengisian kuisisioner.